

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata n-Gain keterampilan berbahasa simbolik siswa pada materi pokok asam-basa Arrhenius yang diterapkan pembelajaran *problem solving* lebih tinggi daripada rata-rata n-Gain keterampilan berbahasa simbolik siswa dengan pembelajaran konvensional.
2. Rata-rata n-Gain keterampilan pemodelan matematik siswa pada materi pokok asam-basa Arrhenius yang diterapkan pembelajaran *problem solving* lebih tinggi daripada rata-rata n-Gain keterampilan pemodelan matematik siswa dengan pembelajaran konvensional.
3. Pembelajaran *problem solving* pada materi pokok asam-basa Arrhenius efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa simbolik dan pemodelan matematik siswa.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan bahwa:

1. Pembelajaran *problem solving* hendaknya diterapkan dalam pembelajaran kimia, terutama pada materi pokok asam-basa Arrhenius karena terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa simbolik dan pemodelan matematik siswa.
2. Pembelajaran *problem solving* membutuhkan waktu yang lebih lama daripada pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, diperlukan penataan waktu ulang secara komprehensif agar pembelajaran berbasis konstruktivisme, dalam hal ini *problem solving* dapat optimal.
3. LKS dengan model pembelajaran *problem solving* sebagai media pembelajaran perlu upaya pengembangan yang lebih baik dan menarik karena keduanya mampu menunjang proses pembelajaran.
4. Alat dan bahan-bahan kimia sangat diperlukan dalam proses pembelajaran kimia terutama pada materi pokok asam-basa sehingga diharapkan kepada setiap sekolah menengah atas untuk melengkapi alat dan bahan-bahan kimia yang digunakan dalam proses pembelajaran.